****

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG**

**BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)**

**DI PUSKESMAS UNGARAN**

**TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Sains Terapan Kebidanan (S.Tr. Keb)

**Oleh :**

**EKA ARRIE PRATIWI**

**030217A057**

**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN TRANSFER**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**UNGARAN**

**2019**

**Universitas Ngudi Waluyo**

**Program Studi Kebidanan DIV**

**Tugas Akhir, Januari 2019**

**Eka Arrie Pratiwi**

**030217A057**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS UNGARAN**

(xv + 62 halaman + 12 tabel + 4 gambar + 26 lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut data survei demografi kesehatan Indonesia pada tahun 2007, angka kematian ibu (AKI) adalah 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut tahun 2012 MMR di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita, yaitu penerapan buku catatan kesehatan untuk ibu dan anak di semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kesehatan ibu dan kesehatan anak sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dideteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan asuhan antenatal.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KIA di Puskesmas Ungaran tahun 2018

**Metode penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ungaran pada bulan November 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

**Hasil penelitian:** Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang pemahaman KIA baik sebanyak 13 responden (43,3%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat KIA cukup sebanyak 13 responden (43,3). %), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kadar kesehatan ibu di KIA baik dengan 12 responden (40%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kandungan kesehatan anak-anak anak-anak di KIA cukup sebanyak 13 responden (43,3). %).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan tentang KIA mencukupi sebanyak 23 responden (76,7%)

**Saran:** Diharapkan ibu hamil selalu mengikuti asuhan antenatal dengan membawa buku-buku mereka, untuk menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga para ibu dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** KIA, Wanita Hamil, Pengetahuan.

**Kepustakaan:** 2005-2017

**Ngudi Waluyo University**

**DIV Midwifery Study Program**

**Final Project, January 2019**

**Eka Arrie Pratiwi**

**030217A057**

**THE OVERVIEW OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN ABOUT MOTHER AND CHILDREN HEALTH RECORDS BOOK AT UNGARAN PUBLIC HEALTH CENTER**

(xv + 62 pages + 12 tables + 4 pictures + 26 attachments)

**ABSTRACT**

**Background:** According to the Indonesian health demographic survey data in 2007, the maternal mortality rate (MMR) was 228 per 100 thousand live births. According to the year 2012 the MMR in Indonesia rose to 359 per 100 thousand live births. Various efforts have been made by the government to reduce MMR, newborns, infants and toddlers, namely the application of health records books for mothers and children (KIA). The application of KIA at all health facilities is expected to increase the knowledge and understanding of maternal health and children's health so that complications that may occur during pregnancy can be detected as early as possible in accordance with the objectives of antenatal care.

**The purpose of the study:** To determine the level of knowledge of pregnant women about KIA at Ungaran public Health Center in 2018

**Research method:** This type of research used descriptive quantitative. This study was conducted at Ungaran public Health Center in November 2018. The samples in the study were 30 respondents.

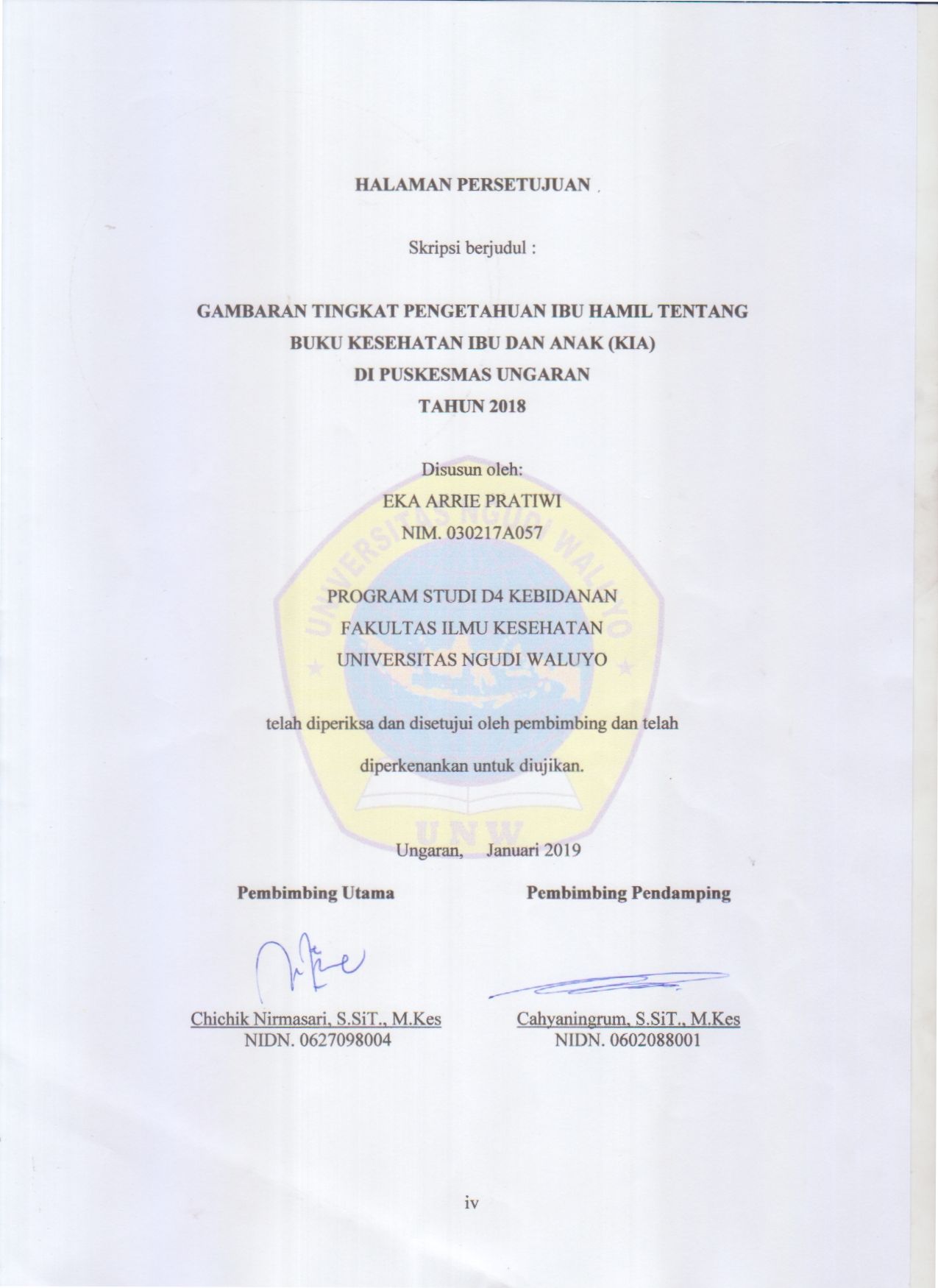
**The results of the study:** The level of Knowledge of pregnant women about understanding of KIA is good as many as 13 respondents (43.3%), the level of knowledge of pregnant women about the benefits of KIA is enough as many as 13 respondents (43.3%), the level of knowledge of pregnant women about mothers health content in KIA was good with 12 respondents (40%), the level of knowledge of pregnant women about the children health content children in KIA was sufficient as many as 13 respondents (43.3%).

**Conclusions:** The level of knowledge about KIA is sufficient as many as 23 respondents (76,7%)

**Suggestion:** It is expected that pregnant women always follow the Antenatal care by carrying their books, to increase maternal knowledge about health so the mothers can apply the knowledge in daily lives.

Keywords: KIA, Pregnant Women, Knowledge.

Literature: 2005-2017

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS UNGARAN TAHUN 2018**

Disusun oleh:

EKA ARRIE PRATIWI

NIM: 030217A057

PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN

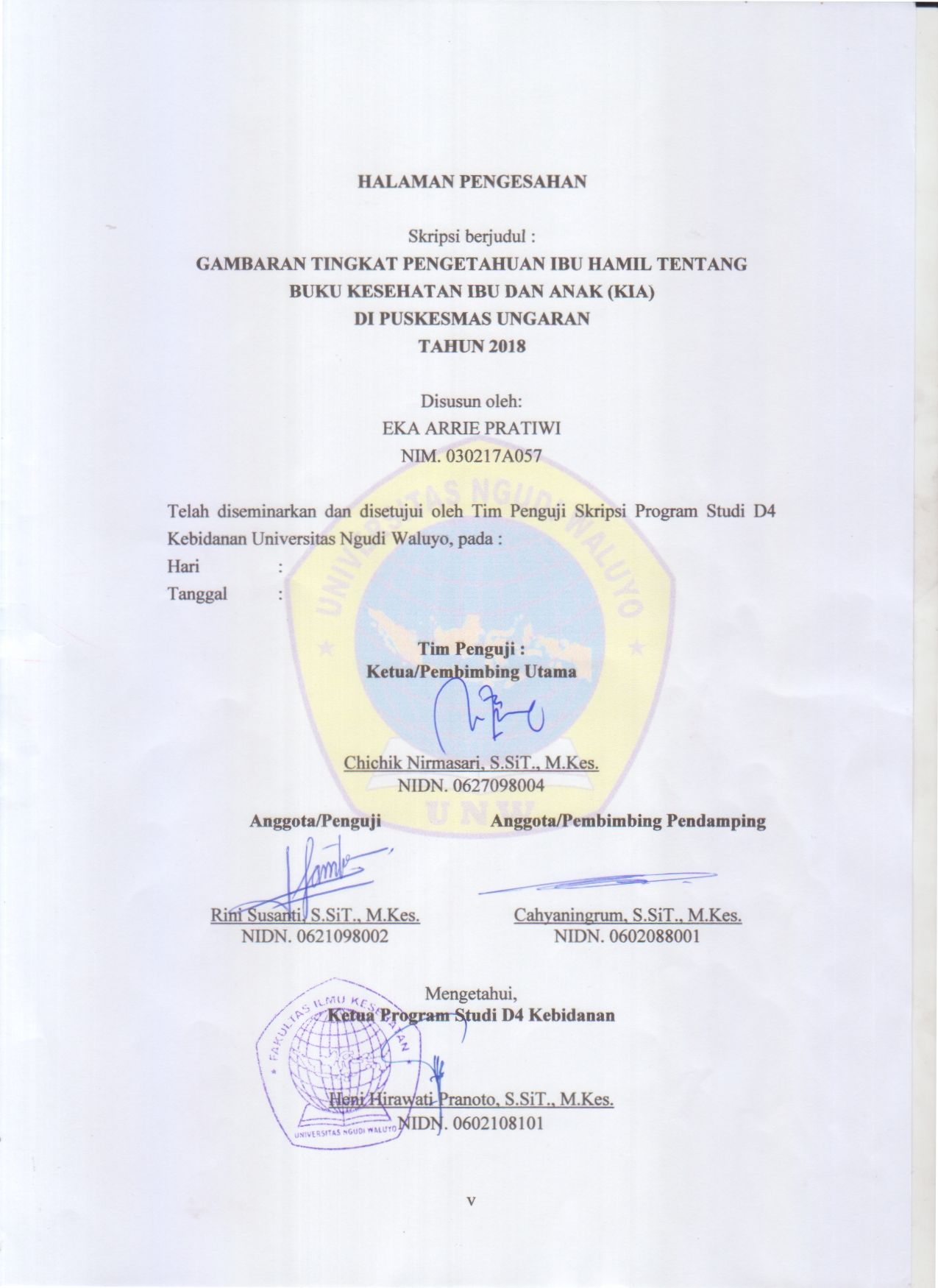
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan telah diperkenankan untuk diujikan.

Ungaran, 2019

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembimbing Utama**  Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes  NIDN. 0627098004 | **Pembimbing Pendamping**  Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes  NIDN. 0602088001 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS UNGARAN**

**TAHUN 2018**

Disusun oleh:

EKA ARRIE PRATIWI

NIM. 030217A057

Telah diseminarkan dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari :

Tanggal :

**Tim Penguji :**

**Ketua/Pembimbing Utama**

Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes.

NIDN. 0627098004

|  |  |
| --- | --- |
| **Anggota/Penguji**  Rini Susanti, S.SiT., M.Kes.  NIDN.0621098002 | **Anggota/Pembimbing Pendamping**  Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes.  NIDN. 0602088001 |

**Ketua Program Studi D4 Kebidanan**

Heni Hirawati Pranoto, S.SiT., M.Kes.

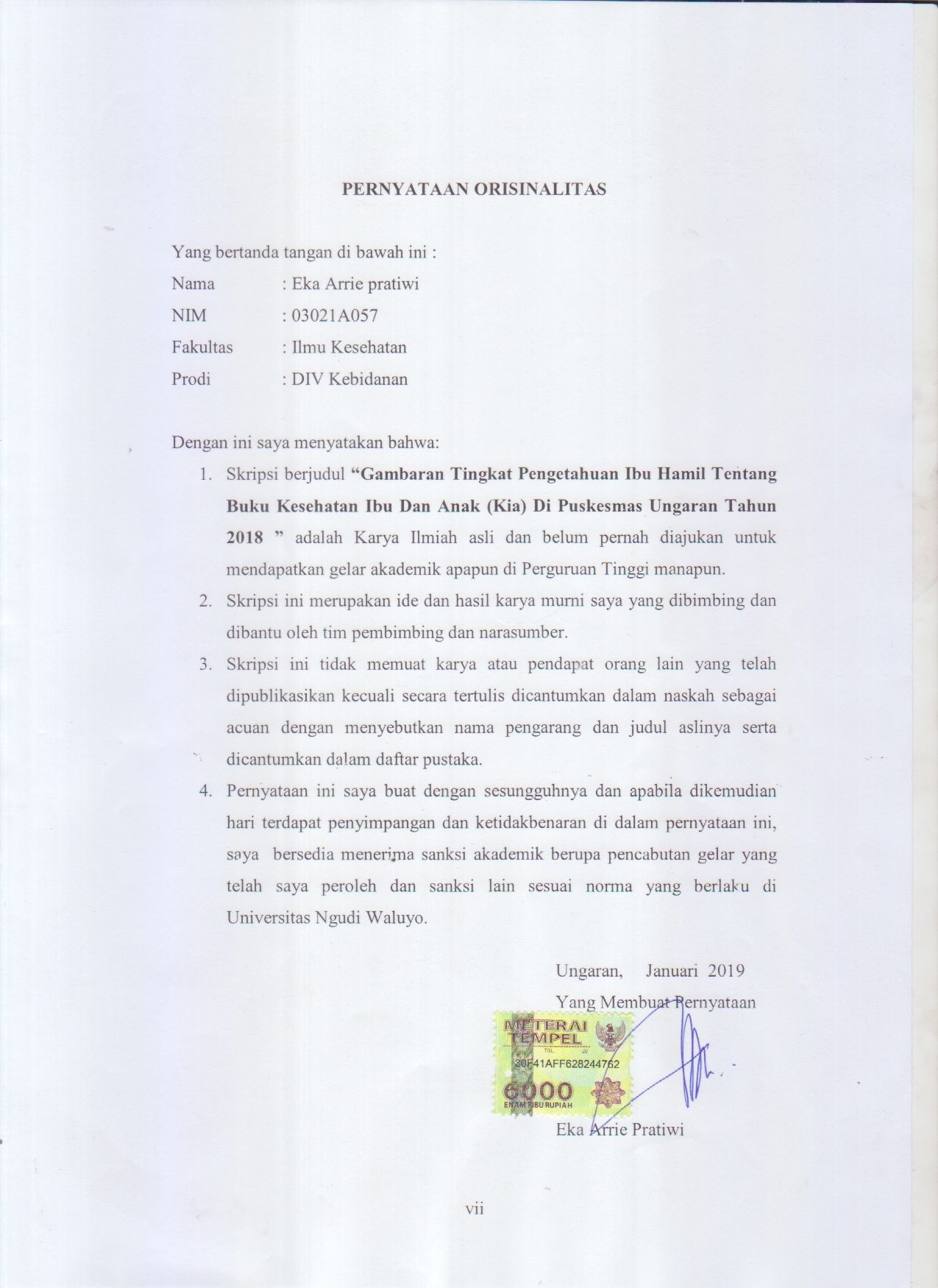
NIDN.0602108101

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | | Eka Arrie Pratiwi |
| 2 | Tempat lahir / Tanggal lahir | | Sragen, 13 Maret 1997 |
| 5 | Jenis Kelamin | | Wanita |
| 3 | Agama | | Islam |
| 4 | Alamat Rumah | a. Jalan | Jl. Sambi-basan |
| b. Kelurahan / Desa | Kel. Dawung, Desa. Dawung |
| c. Kecamatan | Kec. Sambirejo |
| d. Kabupaten | Kab. Sragen |
| e. Provinsi | Prov. Jawa Tengah |
| 5 | Kegemaran ( Hobi ) | | Nyanyi, Nonton kartun |
| 6 | No. HP | | +6285229733045 |
| 7 | Alamat email | | [eka.arrie1@gmail.com](mailto:eka.arrie1@gmail.com) |

**PENDIDIKAN TERAKHIR**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | TINGKAT | NAMA PENDIDIKAN | JURUSAN | TAHUN LULUS |
| 1. | TK/Sederajad | TK Pertiwi II Dawung | - | 2001 |
| 2. | SD/Sederajad | SD Negeri Dawung 1 | - | 2008 |
| 3. | SMP/Sederajad | SMP Negeri II Sambirejo |  | 2011 |
| 4. | SMA/Sederajad | SMK Muhammadiyah 1 Sragen | Sekertaris | 2014 |
| 5. | D3/Diploma | STIkes Kusuma Husada Surakarta | Kebidanan | 2017 |
| 6. | D4/Diploma | Universitas Ngudi Waluyo Ungaran | Kebidanan Transfer | 2019 |

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Arrie pratiwi

NIM : 03021A057

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Prodi : DIV Kebidanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018 ”** adalah Karya Ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan

Eka Arrie Pratiwi

**HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Arrie Pratiwi

NIM : 030217A057

Program Studi : DIV-Kebidanan

Menyatakan memberi kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media / formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018”** untuk kepentingan akademis.

Ungaran, Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan

Eka Arrie Pratiwi

NIM. 030217A057

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018.” skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akhir Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Subiyantoro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Heni Setyowati, S.SiT., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
3. Heni Hirawati Pranoto, S.SiT., M.Kes. selaku Ketua Prodi D-IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
4. Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes. sebagai pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes. sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, dukungan, arahan, dan perhatian dalam membimbing dan mengarahan penuulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Staf dan dosen pengajar program studi D-IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi
7. Kepala Puskesmas Ungaran yang telah bersedia memberikan ijin serta informasi sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara materil maupun spiritual dalam penyusunan skripsi
9. Teman-teman program studi D-IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberi semangat baik suka maupun duka.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsiini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan yang penulis belum tahu atau tidak mengetahuinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap penulis harapkan, guna perbaikan dikemudian hari.

Ungaran, Januari 2019

Peneliti

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi

PERNYATAAN ORISINALITAS vii

HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Perumusan Masalah 5
3. Tujuan Penelitian 5
4. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

1. Tinjauan Teori 8
2. Pengetahuan 8
3. Kehamilan 12
4. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 13
5. Kerangka Teori 25
6. Kerangka Konsep 26

BAB III METODE PENELITIAN 27

1. Desain Penelitian 27
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3. Populasi dan Sampel 28
4. Variabel Penelitian 29
5. Definisi Operasional 30
6. Instrumen Penelitian 31
7. Uji Validitas dan Reliabilitas 32
8. Prosedur Penelitian 34
9. Etika Penelitian 36
10. Pengolahan dan Analisis Data 38
11. Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN 42

1. Hasil Analisa 42
2. Karakteristik Responden 42
3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak 43

BAB V PEMBAHASAN 50

1. Analisa Univariat 50
2. Keterbatasan Penelitian 58

BAB VI PENUTUP 60

1. Kesimpulan 60
2. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi Operasional 30

Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi instrumen penelitian 32

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (n = 30) 42

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan buku KIA (n = 30) 43

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pengertian buku KIA (n = 30) 44

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan pengertian buku KIA (n = 30) 44

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pengertian buku KIA (n = 30) 45

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan manfaat buku KIA (n = 30) 45

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan isi kesehatan ibu di buku KIA (n = 30) 46

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan isi buku KIA Tentang Kesehatan Ibu (n = 30) 47

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan isi kesehatan anak di buku KIA (n = 30) 48

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan isi buku KIA Tentang Kesehatan Anak (n = 30) 48

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Perdarahan 18

Gambar 2.2 Masalah Lain Pada Kehamilan 18

Gambar 2.3 Kerangka Teori 25

Gambar 2.4 Kerangka Konsep 26

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Jadwal
2. Lembar permohonan menjadi responden
3. Lembar persetujuan menjadi responden
4. Lembar Kuesioner
5. Lembar Konsultasi
6. Permohonan ijin studi pendahuluan kesbangpol kab.semarang
7. Permohonan ijin studi pendahuluan dinas kesehatan kab. semarang
8. Permohonan ijin studi pendahuluan Puskesmas Ungaran
9. Surat balasan ijin studi pendahuluan kesbangpol kab.semarang
10. Surat balasan ijin studi pendahuluan dinas kesehatan kab. semarang
11. Permohonan ijin Validitas kesbangpol kab. semarang
12. Permohonan ijin Validitas Puskesmas Leyangan
13. Surat balasan ijin Validitas Kesbangpol kab. semarang
14. Surat balasan ijin Valididtas Puskesmas Leyangan
15. Permohonan ijin Penelitian dan mencari data kesbangpol kab.semarang
16. Permohonan ijin Penelitian dan mencari data dinas kesehatan kab. semarang
17. Permohonan ijin Penelitian dan mencari data Puskesmas Ungaran
18. Surat balasan ijin Penelitian dan mencari data kesbangpol kab.semarang
19. Surat balasan ijin Penelitian dan mencari data dinas kesehatan kab. semarang
20. Surat balasan ijin Penelitian dan mencari data Puskesmas Ungaran
21. Lembar daftar hadir ibu hamil uji validitas
22. Lembar hasil SPSS uji validitas
23. Lembar tabulasi data penelitian
24. Lembar hasil SPSS penelitian
25. Lembar daftar hadir ibu hamil penelitian
26. Dokumentasi Penelitian

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut SDKI tahun 2012 AKI di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup (Kemenkes, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 menurut laporan dari kabupaten/kota Jawa tengah AKI 116,34 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2011sebesar 116,01 per 100 ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatar belakangi oleh terlambat mengenal fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayana di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun) (Dinkes Jateng, 2012).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi dasar (PONED) di Puskesmas perawatan dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komperhensif (PONEK) di rumah sakit (Kesmas, 2013).

Visi Indonesia Sehat 2015 dalam mencapai sasaran pembangunan milenium (*millennium development goals*/MDGs) yang ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan pemerintah Indonesia, berbeda dengan Indonesia Sehat 2010, sasaran MDGs ada indikatornya serta kapan harus dicapai. Sasaran MDGs ini bisa dijadikan slogan “Indonesia Sehat di tahun 2015” sebagai pengganti slogan sebelumnya. Dalam visi ini Indonesia mempunyai delapan sasaran MDGs salah satunya yaitu mengurangi angka kematian ibu. Maksud dari visi tersebut yaitu kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman, dengan misinya menurunkan kesakitan dan kematian maternal melalui pemantapan sistem kesehatan (Muhamad, 2010).

Kematian ibu di Indonesia merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan suatu bangsa. Hal ini ditinjau dari penyebabanya kematian ibu berdasarkan Menteri Kesehatan tahun 2012 perdarahan (42%), eklampsi atau preeklamsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), partus lama (9%) dan penyebab lain (15%) (Gita Growup Clinic, 2013).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan gabungan kartu kesehatan ibu anak atau rekam medik dari sejak kehamilan sampai dengan anak umur 5 tahun dan sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak mulai dari pemantauan tumbuh kembang anak dan status imunisasi anak yang dapat dilihat dari catatan kesehatan anak (KMS) dan catatann kesehatan ibu di lembar pemeriksaan ANC selama kehamilan di buku KIA, buku KIA sebagai alat penyuluhan informasi kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 284/Menkes/III/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Dinkes Semarang, 2011).

Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Salmiawati, 2016). Hal tersebut tidak sesuai dengan penerapannya, banyak ibu yang belum membaca buku KIA karena malas membaca buku tebal dan sibuk bekerja, lebih memilih mendapatkan informasi secara langsung dari tenaga kesehatan, lupa membawa buku KIA saat kunjungan ANC, belum memiliki buku KIA dari fasilitas layanan kesehatan mandiri hanya mendapat kartu catatan periksa saat memeriksakan kehamilannya (Puskesmas Ungaran, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Ungaran pada bulan juli 2018 didapatkan jumlah ibu hamil pada bulan Juni 2018 totalnya sebanyak 30 orang ibu hamil, kemudian setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan meliputi isi buku KIA oleh peneliti, dari 10 ibu ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) total hanya ada 4 orang ibu hamil bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan total ibu hamil tidak bisa menjawab pertanyaan ada 6 orang ibu hamil. Dari 10 orang ibu hamil ada 2 orang ibu hamil tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab ada 2 orang ibu hamil tentang isi buku KIA yaitu pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, pemilihan alat kontrasepsi. Peneliti menanyakan tanda bahaya ibu hamil dari 10 ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) ada 3 orang ibu hamil tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab ada 1 orang ibu hamil yaitu menjawab pertanyaan yaitu menjawab kaki, tangan, wajah bengakak disertai kejang, muntah terus menerus sampai tidak mau makan, demam tinggi. Terakhir peneliti menanyakan tanda persalinan kepada 10 ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) ada 1 orang ibu hamil yang tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab pertanyaan ada 1 orang ibu hamil yaitu perut mules secara terus menerus dan lama, keluar air ketuban, keluar lendir bercampur darah. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang buku KIA yang berimbas pada kesehatan ibu dan anak yaitu gawat janin dan kematian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di puskesmas ungaran“.

* 1. **Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ungaran?.

* 1. **Tujuan Penelitian**
  2. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA Di Puskesmas Ungaran tahun 2018

* 1. Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pengertian buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Ungaran tahun 2018
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang manfaat buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Ungaran tahun 2018
3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang isi buku KIA meliputi kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Ungaran tahun 2018
4. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang isi buku KIA meliputi kesehatan pada anak di Puskemas Ungaran tahun 2018
   1. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1. Manfaat Praktis
2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas khususnya mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai tambahan pengalaman dan ketrampilan penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari

1. Manfaat Bagi Puskesmas

Memberikan masukan terutama bagi pengelola program KIA dan program promkes dalam rangka meningkatkan perilaku ibu hamil dalam menerapkan informasi kesehatan buku KIA.

1. Manfaat Bagi institusi pendidikan

Memberikan refrensi pengetahuan tentang buku (KIA)

1. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan wawasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang buku KIA.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Tinjauan Teori**

1. **Pengetahuan**
   * 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2011).

* + 1. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011), pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu:

* + - 1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

* + - 1. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mengintrepretasi materi tersebut secara benar.

* + - 1. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

* + - 1. Analisis (*Analysis*)

Analisi adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materiatau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

* + - 1. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuanuntuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

* + - 1. Evaluasi (*Evalution*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seeorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek tertentu.

* + 1. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan, yaitu :

* + - 1. Cara Coba-Salah

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai maslah tersebut dapat dipecahkab. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metoda *trial* (coba) *and error* (gagal atau salah ) atau metode coba slah coba-coba.

* + - 1. Melalui Jalan Pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia, cara berpikir pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunkan jalan pikirannya baik melalui induksi maupun dedukasi.

* + - 1. Induksi

Induksi merupakan proses penarikan kesimpulan yang dimuali dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan- pernyataan umum. Hal ini berarti dalam berpikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalamn empiris yang ditangkap oleh indra.

* + - 1. Dedukasi

Dedukasi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan- pernyataan umum ke khusus. Silogisme yaitu bentuk dedukasi yang memungkinkan seseorang untuk dapat mencapai kesimpulan yang lebih baik.

* + 1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wahid Mubarok, dkk (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

* + - 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa maka tinggi pendidikan sesorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirny amakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

* + - 1. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengtahuan baik secara langsung maupun tidak langsung

* + - 1. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental).

a) 17 – 25 tahun remaja akhir

b) 26 – 35 tahun dewasa awal

c) 36 – 45 tahun dewasa akhir

* + - 1. Minat

Minat sebagai kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan sesorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

* + - 1. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

* + - 1. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan sikap.

* + - 1. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

1. **Kehamilan**
2. Pengertian

Kehamilan adalah masa dimana terdapat terjadi di dalam rahim seorang perempuan, masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur (Ratna Dewi Pudiastuti, 2011).

1. Pembagian waktu kehamilan

Menurut Hutari Puji Lestari (2012) ditinjau dari tuanya kehamilan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu

1. Trimester pertama : Berlangsung 0 sampai 12 minggu.
2. Trimester kedua : Berlangsung 12 sampai 28 minggu.
3. Trimester ketiga : Berlangsung 28 sampai 40 minggu
4. Kunjungan ibu hamil

Menurut Buku Kedokteran EGC (2012), dengan memperhatikan batasan dan tujuan pengawasan antenatalmaka jadwal pemeriksaan yaitu :

1. Pemeriksaan pertama dilakukan segera setelah diketahui terlambat haid.
2. Setiap bulan sampai usia kehamilan 6 sampai 7 bulan.
3. Setiap 2 minggu sampai usia kehamilan 8 bulan.
4. Setiap 1 minggu sejak usia kehamilan 8 bulan sampai terjadi persalinan.

Untuk mematau kemajuan kehamilan, memastikan keejahteraan ibu dan menemukan secara dini adanya masalah/gangguan dan kemungkinan kehamilan dilakukan kunjungan Antenatal Care minimal

1. Satu kali pada trimester I (usia kehamilan 0-13 minggu)
2. Satu kali pada trimester II (usia kehamilan 14-27 minggu)
3. Dua kali pada trimester III (usia kehamilan 28-40 minggu) (Ari Sulistyawati, 2009).
4. **Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**
5. Pengertian

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku catatan kesehatan yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan buku KIA lagi. Buku KIA tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan (Posyandu, Polindes/Poskesdas, Pustu, Puskesmas, bidan, dokter praktik, rumah bersalin dan rumah sakit) ( Depkes& JICA, 2009).

1. Manfaat Buku KIA

Manfaat buku KIA secara umum adalah agar ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Sedaangkan manfaat secara khusus adalah :

1. Untuk mencatat atau memantau kesehatan ibu dan anak.
2. Alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket pelayanan KIA.
3. Alat untuk mendeteksi secara dini adanyag angguan atau masalah kesehatan ibu dan anak.
4. Catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Depkes& JICA 2003).
5. Kewajiban ibu hamil dalam melakukan pemanfaatan Buku KIA :
6. Baca Buku KIA

Buku KIA ini untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

1. Bawa Buku KIA

Buku KIA ini dibawa oleh ibu atau keluarga setiap ke fasilitas pelayanan kesehatan.

1. Simpan Buku KIA

Buku KIA ini disimpan jangan sampai hilang, karena berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada didalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak dan petugas kesehatan.

1. Tanya ke petugas kesehatan

Jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada maslah kesehatan ibu dan anak jangan malu dan ragu untuk bertanya pada dokter, bidan atau petugas kesehatan lainnya ( Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2009).

1. Isi Buku KIA

Menurut Depkes RI (2009), isi buku KIA meliputi :

1. Bagian ibu terdiri dari :
2. Identitas Keluarga
3. Kesehatan Ibu
4. Ibu hamil
5. Pemeriksaan kehamilan secara rutin
6. Persiapan melahirkan : Tanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan, Suami dan keluarga mendampingi ibu hamil saat periksa, Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, Rencanakan melahirkan ditolong bidan atau dokter difasilitas pelayanan kesehatan, Rencanakan ikut Keluarga Berencana (KB), dan siapkan orang yang bersedia menjadi donor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.
7. Perawatan sehari-hari : Mandi 2 kali sehari dengan sabun, Gosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, Setelah kandungan berumur 4 bulan sering elus-elus perut dan ajak bicara bayi dalam kandungan, Boleh melakukan hubungan suami istri dan tanyakan cara yang aman pada petugas, Kurangi kerja berat, Istrirahat berbaring minimal 1 jam di siang hari dengan posisi tidur sebaiknya miring, Sebaiknya ibu tidur pakai kelambu dan jangan memakai obat nyamuk bakar atau semprot.
8. Anjurkan makan buat ibu hamil : Tanyakan kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi, makanlah dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak dari pada sebelum hamil, Tidak ada pantangan makanan selama hamil, Jika mual muntah dan tidak nafsu makan pilihlah makanan yang tidak berlemak dan menyegarkan (contohnya: roti, ubi, singkong, biskuit dan buah), Jangan minum jamu dan minuman keras atau merokok karena membahayakan kandungan, Jika minum obat tanyakan caranya kepada petugas kesehatan.
9. Tanda bahaya pada kehamilan



Bengkak di kaki, tangan, atau wajah disertai sakit kepala dan atau kejang



Demam atau panas tinggi



Air ketuban keluar sebelum waktunya



Bayi dikandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak



Muntah terus dan tidak mau makan

Gambar 2.1 Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Perdarahan pada hamil muda maupun hamil tua

1. Masalah lain pada kehamilan

Batuk lama, lemah, dan jantung berdebar-debar Gatal-gatal pada kemaluan dan keluar keputihan

Gambar 2.2 Masalah Lain Pada Kehamilan

1. Ibu Bersalin

Persalinan adalah proses pengeluaran konsepsi ( Janin dan Uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (Manuaba, 2010).

1. Tanda- tanda bayi akan lahir :
   * + - 1. Perut mulas seperti ingin buang air besar secara teratur.

Kontraksi terjadi teratur, minimal 3 kali dalam 10 menit, setiap kontraksi sedikitnya 40 detik (Prawihardjo, 2008).

* + - * 1. Mulasnya sering muncul dan dalam waktu lama.
        2. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.

His permulaan akan mengakibatkan perubahan serviks yang menimbulkan pendataran dan pembukaan, lendir yang berada dikanalis servikalis lepas, kapiler pembuluh darah pecah yang menjadikan sedikit perdarahan (Asrinah dkk, 2010).

* + - * 1. Keluar air ketuban dari jalan lahir.

Pengeluaran cairan dari jalan lahir terjadi akibat pecahnya ketuban atau selaput ketuban robek (Asrinah dkk, 2010).

1. Proses melahirkan :

Proses persalinan dibagi menjadi 4 tahap. Pada kala I serviks membuka dari 0 sampai 10 cm. Kala I dinamakan juga kala pembukaan. Kala II disebut juga dengan kala pengeluaran, oleh karena kekuatan his dan kekuatan mengedan, janin di dorong keluar sampai lahir. Dalam kala III atau disebut juga kala uri, plasenta terlepas dari dinding uterus dan dilahirkan. Kala IV mulai dari lahirnya plasenta sampai 2 jam kemudian. Dalam kala tersebut diobservasi apakah terjadi perdarahan post partum. (Rohani; dkk, 2011)

1. Bayi biasanya lahir 12 jam sejak mulas teratur yang pertma. Ibu masih boleh makan, minum, buang air kecil dan berjalan.
2. Jika terasa sakit, tarik nafas panjang lewat hidung. Lalu keluarkan lewat mulut.
3. Jika terasa ingin buang air besar segera beritahu bidan atau dokter.
4. Bidan atau dokter akan menyuruh ibu mengejan dan ikuti perintahnya.
5. Begitu bayi lahir, letakkan bayi di dada ibu. Biarkan dia berusaha mencari putting sus ibunya (Inisiasi Menyusu Dini).
6. Tindakan ini bisa mencegah perdarahan dan merangsang keluarnya ASI.
7. Ibu nifas

Masa nifas adalah masa setelah keluarnya placenta sampai alat – alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati, 2010). dan mampu melakukan perawatan diri dan bayinya meliputi :

1. Cara menyusui bayi

Usahakan memberi minum dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Buatlah kondisi ibu senyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2,5 –3 jam sekali. Menjelang akhir minggu keenam, sebagian besar kebutuhan bayi akan ASI setiap 4 jam sekali. Jadwal ini baik sampai bayi berumur antara 10 –12 bulan. Pada usia ini sebagian besar bayi tidur sepanjang malam sehingga tak perlu lagi member makanan di malam hari (Kristiyanasari, 2008)

1. Susui sesering mungkin semau bayi, paling sedikit 8 kali sehari.
2. Jika bayi tidur lebih dari 3jam, bangunkan lalui susui.
3. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lain.
4. Beri bayi hanya ASI sampai umur 6 bulan (ASI eksklusif).
5. Biasakan cuci tangan dengan sabun saat akan memegang bayi, sesudah buang air besar atau kecil, dan sesudah menceboki anak.
6. Perawatan ibu nifas

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu (Walyani & Purwoastuti, 2015)

1. Minum 1 kapsul vitamin A warna merah (200.000 SI) segera setelah melahirkan.
2. Minum lagi kapsul vitamin A pada hari kedua
3. Jarak kapsul pertama dan kedua minimal 24 jam.
4. Periksa kebidan atau dokter minimal 3 kali,pada : minggu pertama, minggu ke-2, dan minggu ke-6.
5. Makan dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak dari pada saat hamil dan diselingi cemilan, makan sedikit tetapi sering.
6. Istirahat cukup dan banyak minum supaya ASI banyak keluar.
7. Bagi ibu nifas yang memerlukan, minumlah 1 tablet tambah darah setiap hari selama 40 hari.
8. Tanda bahaya dan penyakit pada saat nifas meliputi:
9. Perdarahan lewat jalan lahir dan keluar cairan berbau dari jalan lahir.
10. Demam yaitu suhu tubuh <360C selama 2 hari.
11. Bengkak dimuka, tangan, dan kaki disertai sakit kepala atau kejang.
12. Nyeri atau panas saat beraktivitas di daerah tungkai.
13. Payudara bengkak, berwarna kemerahan dan sakit, nyeri tekan.
14. Puting susu lecet yang dikarenakan salah cara menyusui.
15. Ibu mengalami depresi (antara lain ibu terlihat murung dan menangis tanpa sebab atau tidak peduli pada bayinya).
16. Keluarga berencana

Keluarga berencana (KB) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah kelahiran dan jarak kelahiran dengan memakai kontrasepsi (Harnawati, 2008).

Catatan pelayanan kesehatan ibu : Catatan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir, ibu nifas, kontrasepsi dan keterangan lahir.

1. Kesehatan anak
2. Identitas anak : Nama, umur anak/bayi
3. Bayi baru lahir : Tanda bayi sehat meliputi bayi lahir langsung menangis, tubuh bayi kemerahan, bayi bergerak aktif, berat lahir 2500 sampai 4000 gram, bayi menyusu dari payudara ibu dengan kuat, cara merawat bayi baru lahir meliputi pemberian ASI segera setelah lahir lakukan insiasi menyusui dini (IMD) meberikan ASI sampai usia 6 bulan, cara menjaga bayi tetap hangat meliputi mandikan bayi setelah 6 jam dari jarak lahir menggunakan air hangat, bedong bayi, pakaikan topi kaos kaki dan ganti popok baju dan celanan jika basah, perawatan tali pusat meliputi selalu cuci tangan dengan sabun setelah memegang bayi ,jangan bubuhkan apapaun pada tali pusat agar cepat kering
4. Bayi dan anak : Tanda anak sehat ( Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemapuan bertambah sesuai umur, jarang sakit ), pantau pertumbuhan dan perkembangannya, minta imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal imunisasi dan beri anak kapsul vitamin A.
5. Balita : Cara perawatan sehari-sehari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan tambahan pengganti ASI.
6. Catatan pelayanan kesehatan anak: pemeriksaan neonatus, penyakit dan maslah perkembangan, pelayanan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap, dan Kartu Menuju Sehat (KMS).
   1. **Kerangka Teori**

Kerangka merupakan rangkaian teori yang mendasari topic penelitian (saryono dan setiawan, 2011). Menurut lapau (2015), kerangka teori ialah kerangka yang menggambarkan hubungan hipotesis anatara satu atau lebih faktor dengan situasi masalah. Atas dasar informasi tersebut di atas, maka dilakukan sintesis dan digambarkan kerangka teori sebagai berikut

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):

1. **Pengertian**
2. **Manfaat buku KI**
3. **Isi buku KIA**
   1. Bagian Ibu
      1. Identitas keluarga
      2. Kesehatan ibu
         1. Ibu hamil
         2. Ibu bersalin
         3. Ibu nifas
         4. KB
         5. Catatan pelayanan kesehatan ibu.
   2. Kesehatan Anak
      1. Identitas anak
      2. Bayi baru lahir
      3. Bayi dan anak
      4. Balita
      5. Catatan pelayanan Kesehatan anak
      6. Catatan penyakit dan masalah perkembnangan.

Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan

Kehamilan



yang mempengaruhi : pengetahuan:

1. Pendidikan.
2. Pekerjaan
3. Umur
4. Minat
5. Pengalaman
6. Kebudayaanlingku ngan
7. Informasi

Faktor-faktor

Gambar 2.3 Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Buku KIA. Modifikasi (Sumber: Notoatmodjo, 2011 dan Wahit Iqbal Mubarak dkk, 2007).

**Keterangan** : Garis putus – putus adalah variable yang diteliti, kalimat yang dicetak tebal adalah komponen yang akan diteliti.

* 1. **Kerangka Konsep**

Variabel Independen

Tingkat Pengetahuan

1. Pengertian Buku KIA
2. Manfaat Buku KIA
3. Isi Buku KIA meliputi kesehatan ibu
4. Isi Buku KIA meliputi kesehatan anak

Gambar 2.4 Kerangka Konsep

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan dalam data yang berbentuk angka, baik secara hasil pengukuran maupun konvensi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Survei penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau menguraikan suatu keadaan (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini mendreskripsikan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ungaran

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan penelitian dalam melaksanakan kegiatan kegiatan penelitian (Hidayat, 2010) Penelitian ini telah dilakukan di Puskemas Ungaran pada tanggal 21 – 25 Desember 2018.

* 1. **Populasi dan Sampel**
  2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesempulannya (Saryono dan Setiwan, 2011). Menurut Sastro amoro dan ismail (2008) dalam siswanto (2015) berpendapat bahwa populasi dalam penelitian adalah sejumlah subyek besar yang mempunyai karakteristik tertetu dimana karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil di Puskesmas Ungaran pada bulan November tahun 2018 sejumlah 30 orang ibu hamil.

* 1. Sampel

Suatu sampel merupakan representasi nyang baik bagi populasinya sangat ketergantungan pada sejauh mana karakteristik sempel itu sama dengan karakteristik populasinya (aswar dalam siswanto, 2015). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karaktristik yang dimiliki oleh populasi (hidayat, 2010)

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Ungaran pada bulan November tahun 2018.

* 1. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel (teknik sampling) adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat – sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative (Saryono dan Setiawan, 2011). Dalam pengambilan sampel penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Arikunto, 2010).

* 1. **Variabel Penelitian**

Varibel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penenelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

Setiawan (2011), berpendapat bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sidat dan ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Penelitian ini terdiri dari variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Hidayat, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA meliputi Pengertian, manfaat, isi tentang kesehatan ibu dan isi tentang kesehatan anak.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dialami memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Defenisi**  **Operasional** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Variabel Indepeden | | | | | |
| 1 | Tinggkat Pengetahuan Ibu hamil tentang buku KIA | Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu | Kuesioner terdiri dari 23 pertanyaan | D  1 = Kurang < 56%  2 = Cukup 56%-75%  3 = Baik 76%-100%  (Wawan & Dewi, 2010) | Ordinal |
|  | * + 1. Pengetian buku KIA     2. Manfaat buku KIA     3. Isi buku KIA tentang kesehatan ibu     4. Isi Buku KIA tentang kesehatan anak | Buku catatan kesehatan yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak  Agar ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun.  Kesehatan ibu dari mulai   * + - 1. Ibu hamil       2. Ibu bersalin       3. Ibu nifas       4. KB   Kesehatan Anak   1. Bayi baru lahir 2. Bayi dan anak 3. Balita 4. Catatan pelayanan Kesehatan anak 5. Catatan penyakit dan masalah perkembnangan. | Terdiri dari 4 pertanyaan  Terdiri dari 7 pertanyaan  Terdiri dari 8  Pertanyaan  Terdiri dari 4 pertanyaan | 1. Pengetahuan Kurang < 56% 2. Pengetahuan Cukup 56%-75% 3. Pengetahuan Baik 76%-100% 4. Pengetahuan Kurang < 56% 5. Pengetahuan Cukup 56%-75% 6. Pengetahuan Baik 76%-100% 7. Kurang < 56% 8. Pengetahuan Cukup 56%-75% 9. Pengetahuan Baik 76%-100%   1.Pengetahuan Kurang < 56%  2. Pengetahuan Cukup 56%-75%  3. Pengetahuan Baik 76%-100% | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti saat penelitian berlangsung untuk pengumpulan data hasil penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*dichotomous choice*) yang disusun secara terstruktur yang berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Instrumen ini menggunakan lembar kuisioner berisi pernyataan tingkat pengetahuan tentang pengertian, manfaat dan isi buku KIA. Pertanyaan ini berisi 23 pertanyaan tertutup jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, untuk mendapatkan skor dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan prosentase ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi tiga kategori yaitu :

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang :< 56% (Wawan & Dewi 2010).

Berikut adalah kisi-kisi pada instrumen penelitian :

Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi instrumen penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kisi-kisi Pertanyaan** | **Butir Soal** |
| 1. | Pengertian tentang buku KIA | 1-4 |
| 2. | Manfaat buku KIA | 5-11 |
| 3. | Isi buku KIA tentang Kesehatan Ibu  a. Ibu hamil  b. Ibu bersalin  c. Ibu nifas  d. KB  e. Catatan pelayanan kesehatan ibu | 12-19 |
| 4. | Isi buku KIA tentang Kesehatan Anak   1. Identitas anak 2. Bayi baru lahir 3. Bayi dan anak 4. Balita 5. Catatan pelayanan Kesehatan anak 6. Catatan penyakit dan masalah perkembangan. | 20-23 |

* 1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah cara untuk memastikan suatu instrumen benar-benar mengukur yang diukur atau tidak. Sedangkan reliabilitas merupakan cara mengukur keandalan suatu instrument (Arikunto, 2013).

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir- butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan (Riwidikdo, 2010). Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

r = 

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

xy : Skor pernyataan

x : Pernyataan

N : Jumlah sampel

y : Skor total

Item pertanyaan dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment nya atau r hitung (rxy) > r tabel. Dimana r tabel pada α 5% dengan n = 20 maka diketahui r tabel : 0,444. Apabila skor butir lebih besar dari nilai r tabel serta taraf signifikansinya (p) ≤ 0,05 maka butir tersebut dianggap valid. Apabila ada butir yang tidak memenuhi kriteria tersebut dianggap gugur dan dibuang (dihilangkan) dari kuesioner. Uji validitas instrument telah dilakukan di Puskesmas Leyangan pada tanggal 5 September 2018

1. Uji Reliabilitas

Relibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Riwidikdo, 2010). Uji Reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

rii=

Keterangan :

rii : *Reliabilitas*

 : Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

 : Varian total

Besarnya koefisien nilai *alpha* yang diperoleh dari nilai di atas menunjukkan reliabilitas instrument. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui tinggi rendahnya reliabilitas instrument. Jika instrument mempunyai reliabilitas yang tinggi maka instrument tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil analisis menggunakan uji *alpha cronbach.*

* 1. **Prosedur Penelitian**

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini adalah data pada bulan November 2018 yang diambil oleh peneliti dari Puskesmas Ungaran.

1. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat izin untuk permohonan izin dari program studi Diploma 4 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo. Kemudian menyerahkan surat kepada Kepala Kesbangpol untuk permohonan izin penelitian.
2. Setelah peneliti mendapatkan surat balasan dari Kesbangpol, peneliti memberikan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
3. Setelah mendapatkan surat balasan jawaban izin penelitian, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Puskesmas Ungaran.
4. Setelah mendapatkan surat balasan jawaban izin penelitian, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Ungaran untuk mendapatkan izin penelitian.
5. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kepada pihak puskesmas untuk mencari data-data tentang jumlah ibu hamil yang memerikakan kandungannya di Puskesmas Ungaran sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta tidak akan menjelaskan hasil penelitian ini, maka responden dipersilakan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
7. Untuk memudahkan responden dalam pengisian kuesioner terlebih dahulu peneliti menerangkan tata cara pengisian kuesioner dan menanyakan kembali apakah masih ada yang kurang dimengerti responden.
8. Peneliti melakukan pemeriksaan dan pembacaan hasil lembar kuesioner dan pedoman observasi.
9. Konsul dengan dosen pembimbing
10. Melakukan seminar proposal
11. Mengurus surat perijinan penelitisn
12. Mengantar surat penelitian
13. Pengolahan data setelah semua data terkumpul untuk selanjutnya dilakukan analisis data.
14. Menyimpulkan hasil penelitian
15. Menyusun hasil penelitian dan Konsultasi dengan pembimbing.
16. Seminar hasil penelitian
17. Revisi hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
18. Pengumpulan Skripsi
    1. **Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2011) setiap penelitian yang menggunakan obyek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, kemudian kuesioner dikirim ke subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika penelitian untuk penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informant consent*

*Informant consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. Informant consent itu berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informant consent* bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini semua responden akan diberi lembar persetujuan.

1. *Anonimity* (kerahasiaan nama/identitas)

*Anonimity,* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (Hidayat, 2011).

1. *Confidentiality* ( kerahasiaan hasil )

*Confidentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasian informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini kerahasiaan hasil/informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subyek akan dijamin oleh peneliti.

* 1. **Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya di olah melalui tahapan sebagai berikut :

* 1. *Editing data* (Pengolahan data)

Mengedit data yang diperoleh dan memeriksa atau mengecek ulang pertanyaan yang diberikan apakah sudah terisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

* 1. *Coding* ( Pemberian kode)

Memasukan data dengan memberikan kode untuk masing-masing variabel. Berikut kode yang akan diberikan untuk setiap jawaban dari pertanyaan :

Nilai “1 = jika jawaban benar” dan,

Nilai “0 = jika jawaban salah”

* 1. *Scoring* (Pemberian skor)

*Scoring* dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan atas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dan pada saat pengkategorian setiap variabel.

1. Pengetahuan
2. = Kurang, jika menjawab benar < 56%
3. = Cukup, Jika menjawab benar 56-75%
4. = Baik, jika menjawab benar 76-100%

Untuk variabel pengetahuan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar, lalau dihitung dengan rumus (jumlah jawaban yang benar jumlah soal x 100%). Jika responden menjawab 76-100% dengan benar maka pengetahuan ibu baik, jika jawaban ibu dengan benar 56-75% maka pengetahuan ibu cukup, dan jika jawaban ibu dengan benar <56% maka pengetahuan ibu kurang (Wawan dan Dewi, 2010).

* 1. *Entry Data* (memasukan data)

Jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk “Kode” ( angka atau huruf ) dimasukkan kedalam program atau “softwere” komputer. Salah satu paket program SPSS *for windows* (Notoatmojdo,2010). Pada penelitian memproses, memasukkan data ke komputer melalui program SPSS. Sebelum dilakukan analisis dengan komputer, peneliti melakukan pengecekan terhadap data.

* 1. *Tabulating* ( Tabulasi)

Tabulasi adalah memasukan jawaban-jawaban yang telah diberi kode ke dalam tabel.

* 1. **Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menusun secara sisitematis data ang diperoleh dari hasil kuesioner angket, wawancara, catatan lapanagan dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, menyususn ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupaun orang lain. (Siswanto, 2015). kegiatan analisis data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, analisis diawali dari yag sederhanan seperti analisis univariat sampai kepada yang kompleks yaitu menggunakan analisis bivariat sesuai kebutuhan dari penelitian.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menegetahui tabel distribusi frekeuensi dari populasi masing – masing variable yang diteliti ( Arikunto, 2010). dalam analisis uivariat, data – data akan disajikan dengan tabel frekuensi, sehingga memperoleh gambaran distribusi dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini menjelaskan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA meliputi pengertian, manfaat dan isi. Variabel dalam penelitian ini berbentuk kategorik sehingga di tampilkan pada tabel dalam bentuk presentase (Hidayat, 2009).



Keterangan :

f = Frekuensi setiap Kategori Variabel

P = Persentase

n = Jumlah Sampel

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

* 1. **Hasil Analisa**

1. **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan dijelaskan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran prosentase Hasil penelitian karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1. Usia |  |  |
| 17-25 Tahun (Remaja Akhir)  26-35 Tahun (Dewasa Awal) | 27  3 | 90 %  10 % |
| 1. Pendidikan |  |  |
| SD  SMP  SMA | 4  9  17 | 13,3 %  30 %  56,7 % |
| 1. Pekerjaan |  |  |
| Bekerja  Tidak Bekerja | 13  17 | 10%  90% |
| N = 30 |  |  |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan distribusi responden berdasarkan usia diketahui bahwa mayoritas responden berusia 17-25 tahun dalam tahap remaja akhir. Distribusi responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa mayoritas SMA sebanyak 17 responden (56,7%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa mayoritas tidak bekerja sebanyak 17 responden ( 90% ).

1. **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak**

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA meliputi pengertian, manfaat, isi tentang kesehatan ibu dan isi tentang kesehatan anak dijelaskan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase sebagai berikut:

* + 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Hasil distribusi responden tingkat pengetahuan buku KIA di Puskesmas Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan buku KIA (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan Buku KIA** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Baik | 4 | 13,3 % |
| Cukup  Kurang | 23  3 | 76,7 %  10 % |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%)

* + 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA

Hasil distribusi responden tingkat pengetahuan tentang pengertian buku KIA di Puskesmas Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pengertian buku KIA (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan Pengertian Buku KIA** | **Frekuensi** | **Presentasi (%)** |
| Baik | 13 | 43,3 % |
| Cukup  Kurang | 12  5 | 40 %  16,7 % |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA adalah baik sebanyak 13 responden (43,3%)

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pengertian Buku KIA

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan pengertian buku KIA (n = 30)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Benar | % | salah | % |
| 1. | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil yang berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu dan anak. | 29 | 96,7% | 1 | 3,3% |
| 2. | Mengetahui tentang buku KIA dan mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan merupakan tujuan penggunaan buku KIA. | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% |
| 3. | Buku KIA merupakan salah satu komponen kebidanan yang dapat membantu ibu dalam menghadapi dan menjalankan kehamilannya. | 22 | 3,3% | 8 | 26,7% |
| 4. | Buku KIA harus sering dibaca dan di pelajari | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab benar adalah point pertanyaan pertama sebesar 29 (96,7%) responden dan yang paling sedikit jawaban benar adalah poin pertanyaan ke 3 sebesar 22 (3,3%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin ke 3 sebanyak 8 (26,7%) responden.

* + 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA

Hasil distribusi responden tingkat pengetahuan tentang manfaat buku KIA di Puskesmas Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan manfaat buku KIA (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan**  **Manfaat Buku KIA** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Baik | 10 | 33,3 % |
| Cukup  Kurang | 13  7 | 43,3 %  23,3 % |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%).

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Manfaat buku KIA

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan manfaat buku KIA (n = 30)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Benar | % | Salah | % |
| 1. | Mencegah Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang Buku KIA untuk melakukan pemeriksaan antenatal care pada tiap umur kehamilan setidaknya 1-2 kali periksa hamil | 17 | 56,7% | 13 | 43,3% |
| 2. | Dalam penggunaannya buku KIA mempunyai manfaat dan kegunaan yang sesuai dengan asuhan kebidanan | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |
| 3. | Pengunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti : pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi. | 20 | 66,7% | 10 | 33,3% |
| 4. | Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak. | 20 | 66,7% | 10 | 33,3% |
| 5. | Pemanfaatan buku KIA khususnya pada masa kehamilan dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan mencatat kesehatan ibu selama kehamilan | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |
| 6. | Pengunaan buku KIA pada masa kehamilan diberikan pada pasien sebagai salah satu pegangan dalam memahami kesehatan ibu dan anak. | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |
| 7. | Buku KIA pada ibu hamil dapat memberikan ibu rasa nyaman, karena dalam pengunaan buku KIA yakni dengan asuhan sayang ibu (yaitu asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sayang ibu) | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab benar adalah point pertanyaan 3 dan ke 4 sebesar 20 (66,7%) responden dan yang paling sedikit jawaban benar adalah poin pertanyaan pertama sebesar 17 (56,7%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin pertanyaan pertama sebanyak 13 (43,3%) responden.

* + 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA

Hasil distribusi responden tingkat pengetahuan tentang isi kesehatan ibu di buku KIA di Puskesmas Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan isi kesehatan ibu di buku KIA (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan Isi Kesehatan Ibu di Buku KIA** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Baik | 12 | 40 % |
| Cukup  Kurang | 11  7 | 36,7 %  23,3 % |
| **Total** | **30** | **100** |

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA adalah baik sebanyak 12 responden (40%)

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Isi buku KIA Tentang Kesehatan Ibu

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan isi buku KIA Tentang Kesehatan Ibu (n = 30)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Benar | % | Salah | % |
| 1. | Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan ibu tetapi belum menerapkanya | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% |
| 2. | Isi Buku KIA menjelaskan kesehatan dari kesehatan ibu dan anak yang harus diterapkan kepada keluarga | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% |
| 3. | Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasikan dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan ibu dalam buku KIA. | 21 | 70% | 9 | 30% |
| 4. | Buku KIA dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan melihat catatan kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas | 18 | 60% | 12 | 40% |
| 5. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kehamilan dengan kemugkinan komplikasi masa kehamilan seperti tanda bahaya kehamilan | 24 | 80% | 6 | 20% |
| 6. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari persalinan dengan kemungkinan terjadi komplikasi saat persalinan seperti partus macet, | 18 | 60% | 12 | 40% |
| 7. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari nifas dengan kemungkinan komplikasi masa nifas perdarahan dan keluarnya bau dari jalan lahir | 19 | 63,3% | 11 | 36,7% |
| 8. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kb dengan kemungkinan komplikasi ketidak cocokan saat penggunaan kontrasepsi. | 18 | 60% | 12 | 40% |

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab benar adalah point pertanyaan ke 2 sebesar 25 (83,3%) responden dan yang paling sedikit jawaban benar adalah poin pertanyaan ke 4, 6 dan 8 sebesar 18 (60%) responden dan jawaban salah paling banyak dijawabpada point pertanyaan ke 4, 6 dan 8 sebesar 12 (40%) responden

* + 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA

Hasil distribusi responden tingkat pengetahuan tentang isi kesehatan anak di buku KIA di Puskesmas Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan isi kesehatan anak di buku KIA (n = 30)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan Isi Kesehatan Anak di Buku KIA** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Baik | 11 | 36,7 % |
| Cukup  Kurang | 13  6 | 43,3 %  20 % |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%)

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Isi buku KIA Tentang Kesehatan Anak

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi jawaban benar berdasarkan isi buku KIA Tentang Kesehatan Anak (n = 30)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Benar | % | Salah | % |
| 1. | Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkanya. | 26 | 86,7% | 4 | 13,3% |
| 2. | Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasikan dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir, balita, catatan kesehatan dan catatan penyakit di dalam buku KIA. | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% |
| 3. | Ibu memahami status kesehehatan bayi baru lahir sehat yaitu langsung menangis, warna kulit kemerahan, bergerak aktif, menyusu dari payudara ibu dengan kuat, berat lahir 2500 sampai 4000 gram dan menyusui sesuai keinginan bayi | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% |
| 4. | Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemapuan bertambah sesuai umur, jarang sakit | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab benar adalah point pertanyaan pertama sebesar 26 (86,7%) responden dan jawaban benar pada pertanyaan ke 2 sampai 4 sebesar 22 (73,3%) responden dan jawaban salah paling banyak pada point ke 2 sampai 4 sebesar 8 ( 26,7%) responden.

**BAB V**

**PEMBAHASAN**

1. **Analisa Univariat**
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ungaran tahun 2018

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku catatan kesehatan yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan buku KIA lagi. Buku KIA tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan (Posyandu, Polindes/Poskesdas, Pustu, Puskesmas, bidan, dokter praktik, rumah bersalin dan rumah sakit) ( Depkes& JICA, 2009). Menurut Jiro (2016) Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, adalah alat yang digunakan oleh hampir semua orang tua di Jepang, berfungsi sebagai buku catatan yang dibagikan oleh orang tua dan penyedia kesehatan untuk memantau perawatan kesehatan ibu selama periode perinatal, melacak kesehatan dan pertumbuhan anak, dan memberikan informasi pendidikan.

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%).

Berdasarkan tingkat usia diketahui bahwa mayoritas responden yang berusia 17-25 tahun dalam tahap remaja akhir sebanyak 27 responden (90%), dan responden yang berusia 26- 35 tahun dalam tahap dewasa awal sebanyak 3 responden (10%). Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden ( 90% ), responden yang bekerja sebanyak 13 responden (10%).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuan baik yang lebih banyak yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMP memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (30%), dan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SD memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%), Menurut pernyataan Green (2005) bahwa semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa

Tingkat pendidikan akan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka ibu yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan tentang buku KIA akan lebih luas dibanding dengan ibu yang berpendidikan lebih rendah (Evitasari, 2015). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Notoadmodjo (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya juga akan semakin tinggi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2014) terkait gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaaan buku KIA sebagai sumber referensi. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa seseorang yang baru pertama kali hamil akan cenderung mencari tahu lebih banyak informasi dan pengetahuan tentang kehamilan. Ibu hamil dengan usia muda atau primigravida biasanya lebih ingin tahu tentang kehamilannya sehingga mereka akan lebih sering membaca atau memahami informasi.

Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk adalah baik sebanyak 13 responden (43,3%). Berdasarkan distribusi jawaban responden terkait dengan pengertian buku KIA bahwa responden paling banyak menjawab benar pada point pertama pertanyaanya adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil yang berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu dan anak sebesar 29 (96,7%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin ke 3 pertanyaanya adalah Buku KIA merupakan salah satu komponen kebidanan yang dapat membantu ibu dalam menghadapi dan menjalankan kehamilannya sebanyak 8 (26,7%) responden.

Sebagian besar responden sudah mengetahui terkait dengan pengertian dari buku KIA itu sendiri. Buku KIA itu sendiri berisi informasi dan materi tentang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin nifas dan KB serta materi kesehatan anak tentang perawatan bayi baru lahir sampai balita, perawatan balita sehari-hari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak dan membuat MP ASI, pemberian imunisasi dasar lengkap, kartu ibu hamil, Kartu Menuju Sehat (KMS) balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ungaran tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%). Kemudian untuk distribusi jawaban paling banyak menjawab benar pada poin 3 pertanyaannya adalah Pengunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti : pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi sebesar 20 (66,7%) responden, dan pada poin ke 4 pertanyaanya adalah Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak sebesar 20 (66,7%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin pertama pertanyaanna adalah Mencegah Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang Buku KIA untuk melakukan pemeriksaan antenatal care pada tiap umur kehamilan setidaknya 1-2 kali periksa hamil sebanyak 13 (43,3%) responden.

Dimana pengunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi kemudian Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak.

Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak akan datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan dimana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA (Ernoviana, 2005).

Buku KIA diberikan pada kunjungan K1 atau kontak pertama ibu hamil dengan petugas kesehatan dan digunakan ibu mulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, sampai anak berusia 6 tahun. Setiap ibu hamil yang datang untuk ANC diwajibkan membawa buku KIA dan mempelajari isi dari buku tersebut dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu hamil yang membaca buku KIA dapat menambah pengetahuan tentang perawatan kehamilan dan tentu dengan adanya buku KIA ini sangat bermanfaat bagi ibu dan petugas pelayanan kesehatan untuk memantau kehamilan maupun kondisi kesehatan anak. Apabila ibu hamil mempunyai pengetahuan baik terhadap kesehatan maka akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh farida (2011) yang berjudul gambaran pengetahuan ibu hamil terkait dengan pemanfaatan buku KIA mendapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu mayoritas sudah dalam kategori baik.

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Isi Buku KIA Meliputi Kesehatan Ibu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA adalah baik sebanyak 12 responden (40%). Berdasarkan tabel distribusi jawaban bahwa responden paling banyak menjawab benar pada point ke 2 pertanyaannya adalah Isi Buku KIA menjelaskan kesehatan dari kesehatan ibu dan anak yang harus diterapkan kepada keluarga sebesar 25 (83,3%) responden dan jawaban salah paling banyak dijawab pada point ke 4 pertanyaannya adalah Buku KIA dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan melihat catatan kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas sebesar 12 (40%) responden, point ke 6 pertanyaanya adalah Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari persalinan dengan kemungkinan terjadi komplikasi saat persalinan seperti partus macet sebesar 12 (40%) responden, dan point ke 8 pertanyaanya adalah Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kb dengan kemungkinan komplikasi ketidak cocokan saat penggunaan kontrasepsi sebesar 12 (40%) responden. Isi Buku KIA menjelaskan kesehatan dari kesehatan ibu dan anak yang harus diterapkan kepada keluarga. Isi dari buku KIA terkait dengan kesehatan ibu itu sendiri adalah Pemeriksaan kehamilan secara rutin. Isi dari buku KIA terkait kesehatan ibu adalah perawatan kehamilan maupun persalinan atau nifas.

Isi buku KIA tentang kesehatan ibu yaitu berisi materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal meliputi ibu hamil, menjaga kesehatan ibu hamil, makan yang baik selama hamil, tanda –tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan keluarga menghadapi persalinan, tanda – tanda persalinan, ibu bersalin, dilakukan ibu nifas, menjaga kesehatan ibu nifas, tanda – tanda bahaya pada ibu nifas, kontrasepsi (KB) (Depkes RI, 2015 dalam jurnal Kurniasari, 2017).

Pemeriksaan ibu hamil itusendiri adalah antara lain Pemeriksaan kehamilan secara rutin atau ANC. Persiapan melahirkan seperti menanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan, Suami dan keluarga mendampingi ibu hamil saat periksa, Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, Rencanakan melahirkan ditolong bidan atau dokter difasilitas pelayanan kesehatan, Rencanakan ikut Keluarga Berencana (KB), dan siapkan orang yang bersedia menjadi donor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

Kemudian untuk perawatan sehari-hari seperti mandi 2 kali sehari dengan sabun, Gosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, Setelah kandungan berumur 4 bulan sering elus-elus perut dan ajak bicara bayi dalam kandungan, Boleh melakukan hubungan suami istri dan tanyakan cara yang aman pada petugas, Kurangi kerja berat, Istrirahat berbaring minimal 1 jam di siang hari dengan posisi tidur sebaiknya miring, Sebaiknya ibu tidur pakai kelambu dan jangan memakai obat nyamuk bakar atau semprot.

Anjurkan makan buat ibu hamil juga perlu ditanyakan kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi, makanlah dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak dari pada sebelum hamil, Tidak ada pantangan makanan selama hamil, Jika mual muntah dan tidak nafsu makan pilihlah makanan yang tidak berlemak dan menyegarkan (contohnya: roti, ubi, singkong, biskuit dan buah), Jangan minum jamu dan minuman keras atau merokok karena membahayakan kandungan, Jika minum obat tanyakan caranya kepada petugas kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitain dari Ayu Indrawati (2011) memberikan kesimpulan bahwa seorang ibu harus mengetahui terkait penggunaan buku KIA dan bisa mempelajari kemudian memahami hal apa yang sudah dituangkan dalam buku KIA tersebut. Sehingga proses pemeriksaan kesehatan antara ibu dan juga anak dapat terwujud nyata sesuai dengan tujuan dari pemerintah membuat program buku KIA.

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Isi Buku KIA Meliputi Kesehatan Anak Pada Ibu Hamil Di Puskemas Ungaran Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%). Berdasarkan tabel distribusi jawaban bahwa responden paling banyak menjawab benar pada point pertama pertanyaannya adalah Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkanya sebesar 26 (86,7%) responden dan jawaban salah banyak pada point ke 2 pertanyaanya adalah Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasikan dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir, balita, catatan kesehatan dan catatan penyakit di dalam buku KIA sebesar 8 ( 26,7%). pada point ke 3 pertanyaanya adalah Ibu memahami status kesehehatan bayi baru lahir sehat yaitu langsung menangis, warna kulit kemerahan, bergerak aktif, menyusu dari payudara ibu dengan kuat, berat lahir 2500 sampai 4000 gram dan menyusui sesuai keinginan bayi sebesar 8 ( 26,7%), pada poin ke 4 pertanyaanya adalah Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemapuan bertambah sesuai umur, jarang sakit sebesar 8 ( 26,7%) responden.

Dimana Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkanya. Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkanya. Isi dari KIA terkait dengan kesehatan anak adalah identitas anak meliputi Nama, umur anak/bayi. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Agrina (2016) dan Atieq (2016) Analisis data yang digunakan adalah uji Mann Whitney. Hasilnya menunjukkan itu mayoritas ibu dalam kelompok intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang perawatan anak yang sakit di bawah usia lima tahun di rumah (70,0%) dan diamati bahwa ibu memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang perkembangan anak. Diamati bahwa pengetahuan mayoritas dari para ibu didasarkan pada pengalaman informal saja hanya sebesar 57%

Kemudian untuk mengetahui kesehatan bayi baru lahir yaitu seperti tanda bayi sehat meliputi bayi lahir langsung menangis, tubuh bayi kemerahan, bayi bergerak aktif, berat lahir 2500 sampai 4000 gram, bayi menyusu dari payudara ibu dengan kuat, cara merawat bayi baru lahir meliputi pemberian ASI segera setelah lahir lakukan insiasi menyusui dini (IMD) meberikan ASI sampai usia 6 bulan, cara menjaga bayi tetap hangat meliputi mandikan bayi setelah 6 jam dari jarak lahir menggunakan air hangat, bedong bayi, pakaikan topi kaos kaki dan ganti popok baju dan celanan jika basah, perawatan tali pusat meliputi selalu cuci tangan dengan sabun setelah memegang bayi ,jangan bubuhkan apapaun pada tali pusat agar cepat kering .

Untuk mengetahui kesehatan bayi dan anak seperti anda anak sehat (Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemapuan bertambah sesuai umur, jarang sakit), pantau pertumbuhan dan perkembangannya, minta imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal imunisasi dan beri anak kapsul vitamin A, dan untuk balita gimana cara perawatan sehari-sehari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan tambahan pengganti ASI dan catatan pelayanan kesehatan anak: pemeriksaan neonatus, penyakit dan maslah perkembangan, pelayanan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap, dan Kartu Menuju Sehat (KMS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yanagisawa et al (2015) mengatakan pembagian buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu yang akibatnya meningkatkan persalinan yang aman dan kesehatan anak meningkat di Kamboja. Dimana dengan program yang dibauta pemerintah terkait buku KIA dan pemeriksaan ibu dan anak secara rutin dapat meminimalkan angka kejadian AKB dan AKI. Pemeriksaan dengan menggunakan buku KIA dapat mengetahui riwayat penyakit, pengobatan maupun deteksi dini risiko kehamilan maupun kesehatan balita supaya petugas pelayanan kesehatan dapat melakukan tindak lanjut secara cepat dan tepat.

Hasil penelitian dari Abdul (2015) bahwa Studi ini mengungkapkan bahwa mayoritas ibu sangat sadar tentang perawatan anak dan praktik perawatan. Hasil penelitian juga mengeksplorasi bagaimana pengetahuan ibu, pendidikan dan anak rasio mempengaruhi kualitas penitipan anak. Studi ini menemukan bahwa pengetahuan ibu efektif tentang pengasuhan anak memiliki dampak mendalam pada pengiriman praktik pengasuhan berkualitas. Pembelajaran menyarankan agar para ibu harus berkonsultasi dengan spesialis pengasuhan anak secara teratur untuk mengambil bimbingan tentang diet yang tepat dan perawatan yang tepat untuk anak-anak mereka dan harus membaca majalah dan artikel yang terkait dengan praktik pengasuhan anak secara teratur.

Penelitian dari Stephanie (2005) menjelaskan bahwa Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak telah terbukti memengaruhi cara ibu membesarkan anak mereka anak-anak dan lingkungan yang mereka sediakan. Studi ini menguji pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dan apakah tingkat pengetahuan bervariasi berdasarkan area konten.

1. **Keterbatasan Penelitian**
2. Pada penelitian ini, ada beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh peneliti seperti ekonomi, pekerjaan, kultur, pengalaman, sikap, fasilitas kesehatan, dan dukungan orang lain, sehingga berpengaruh terhadap hasil.

**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pada akhir penyusunan Skripsi dengan judul” Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di puskesmas ungaran” yang dilakukan pada tanggal 21 – 25 Desember 2018 dengan 30 orang ibu hamil dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%)
2. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas baik sebanyak 13 responden (43,3%)
3. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas cukup sebanyak 13 responden (43,3%)
4. GambaranTingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas baik sebanyak 12 responden (40%)
5. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas cukup sebanyak 13 responden (43,3%).
6. **Saran**
7. Bagi Ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengetahuan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil selalu mengikuti ANC dengan membawa buku KIA. Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari

1. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan Sebagai tambahan pengalaman dan ketrampilan penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan cara penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang buku KIA

1. Bagi Institusi Pendidikan
   1. Pendidikan kebidanan hendaknya melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyrakat
   2. Menyebarluaskan informasi dan pengetahuan tentang buku KIA melalui seminar dan simposium kebidanan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapakan dapat menghubungkan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan responden tentang buku KIA

**DAFTAR PUSTAKA**

Agrina. ETC. 2016. The Effect Of Reading Maternal Andchild Heat’s Handbook Campion At Posyandu (Child Health Post) In Pekanbaru, Indonesia

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2006. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariani, Ayu. (2014).*Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*.Yogyakarta : Nuha Medika

Astuti, Hutari Puji. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan).* Yogyakarta: Rohima Press.

Bhawono, Ario. 2012. Kematian Ibu Bayi Boyolali cukup Tinggi 5 November 2012. *Joglo Semar*. Boyolali

Colti, Elviera G. 2014. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas kali Bagor

Depkes RI. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depatemen Kesehatan dan JICA

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2003. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA.

Dinkes. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012*. Jawa tengah : Dinas Kesehatan Jawa tengah.

Donsu. 2016. Hunbungan Pendidikan dan PengetauanIbu hamil dengan Penggunaan Buku KIA.

Effendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.

Ernoviana M.H. 2005. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunti 2005.

Evitasari, Revi, 2015. Hubungan Pendidikan Paritas dengan Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA diwilayah kerja UPTD Puskesmas Loji Kabupaten Majalengka 2015.

Evrianasari Nita.(2016).Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan.*Volume VII, Nomor 1, April 2016, hlm 97-100

Farida, Nita. (2015). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu hamil di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang tahun 2015. The Southeast Asian Journal of Midwifery. Volume 2 Nomor 1 2016

Fitriyani, Nur . 2017. Identifikasi Masalah Kesehatan Ibu dan Anak di desa Api- api Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan 2017.

Gita. 2013. Inilah Penyebab Angka Kematian Ibu Meningkat di Indonesia 2 juni. *Grow Up Clinic*. Jakarta.

Hidayat Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books

Kementrian Kesehatan. 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012.

Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Jiro.Yanagisawa. 2016. *The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health*

*Promotion Tool: An Overview of Its History, Contents, Use, Benefits, and Global Influence*

Kemenkes. 2013. Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian ibu dan Bayi Baru Lahir di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan

Kurniasari. 2017. Buku KIA dan Pemanfaatan untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak 2017.

Manuaba. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Mubarak, et al. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*.Jakarta: Salemba medika.

Munir. 2016. Mothers’ knowledge abaout child development.

Muhammad. 2010. *Visi Indonesia Sehat 2015*. diakses <Http://m.kompasiana.com/post/read/377986/3/Visi-Indonesia-Sehat> 2015.html 4 Juli, 2018.

Mori, Rintaro., Yonemato, Naohiri., Noma, Hisashi *et al*. 2015. The Maternal and Child Helat (MCH) Handbook in Mongolia: A Cluster- Randomized, Controlled Trial. *Journal.pone* *DOI: 10.1371.*

Niven, N.(2012). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku.* Jakarta : Rineka Kesehatan.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurmadina. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (kia) di Puskesmas Baro Aceh Besar.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.

Nzioki, Japhet., Onyango, Rosebella., Ombaka, James. 2015. *Sociodemographic Factors Influencing Maternal and Child Mental Helat Service Utilization in Mwingi*: A rural Semi Arid District in Kenya. *American* *Journal of Public Healt Reseach* Vol. 3 No. 1, 21-30.

Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rahmiati, dkk. 2018. Gambaran Pemanfaatan buku kia engan pengetahuan ibu hamil mengalami tanda bahaya kehamilan

Riwidikdo, Handoko. 2013. Statistik Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Salmiawati, 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Puskesmas Katobu 2016. Akademi Kebidanan Paramata Raha. KTI online. <https://www.slideshare.net>

Silvia.dkk. 2014. Gambaran tingkat pengetahuan sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA sebagai sumber refrensi di desa leyangan.

Subiyatun. 2017. Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehehatan Ibu Dan Anak Oleh Ibu Hamil

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Stephanie. 2015. *The Effect of Baby Books on Mothers’ Reading Beliefs and*

*Reading Practices*

Takeudi, ETC. 2016. *The Mother and health an child health handok in jepang as a health promosion tool : An overviewof its history, content, usa, benefits, and global infulence*

Watugigir, Sartika. Hutagaol, Esther. Kundre, Rina. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Penggunaan Buku KIA Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. Jurnal Kedokteran, Agustus 2014. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.

Wawan A & Dewi M.(2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan I*I. Yogyakarta : Nuha Medika

Wiratih Ayu, 2013. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA Di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. STIKES Kusuma Husada Surakarta. Karya Tulis ilmiah.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2010. Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Qayyum, ETC. 2015. Study of mothr’s knowledge abaut child care and care prsctices in Lahore palustan.

Zahtomal, dkk. 2011. Analisis Faktor determinan Permasalahan Pelayanan Kesehehatan Ibu Dan Anak 2011.

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth :

Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Arrie Pratiwi

NIM : 030217A057

Program Studi : Program Studi D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Saya akan melakukan penelitian mengenai “Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Ungaran”. Untuk itu saya mohon kesediaan anda untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Jawaban anda akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya untuk keperluan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ungaran, 2018

Penulis

Eka Arrie Pratiwi

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dan angket yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Ungaran”.Saya telah diberi penjelasan bahwa penelitian ini hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu saya secara sukarela bersedia berperan dalam penelitian ini.

Ungaran, 2018

Responden

( )

**KUESIONER PENELITIAN**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL**

**TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)**

**DI PUSKESMAS UNGARAN**

Tanggal :

Kode Responden :

1. Karakteristik Responden
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Petunjuk Pengisian Kuesioner
7. Bacalah dengan teliti setiap soal dan pilihan jawabannya
8. Beri tanda silang (√) pada pilihan jawaban anda
9. Baca kembali semua pertanyaan pastikan tidak ada yang terlewatkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan ( Pengertian Buku Kia )** | **Benar** | **Salah** |
| 1. | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil yang berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu dan anak. |  |  |
| 2. | Mengetahui tentang buku KIA dan mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan merupakan tujuan penggunaan buku KIA. |  |  |
| 3. | Buku KIA merupakan salah satu komponen kebidanan yang dapat membantu ibu dalam menghadapi dan menjalankan kehamilannya |  |  |
| 4. | Buku KIA harus sering dibaca dan di pelajari |  |  |
| **No.** | **Pertanyaan (Manfaat Buku Kia)** | **Benar** | **Salah** |
| 5. | Mencegah Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang Buku KIA untuk melakukan pemeriksaan antenatal care pada tiap umur kehamilan setidaknya 1-2 kali periksa hamil |  |  |
| 6. | Dalam penggunaannya buku KIA mempunyai manfaat dan kegunaan yang sesuai dengan asuhan kebidanan |  |  |
| 7. | Pengunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti : pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi. |  |  |
| 8. | Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak. |  |  |
| 9. | Pemanfaatan buku KIA khususnya pada masa kehamilan dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan mencatat kesehatan ibu selama kehamilan |  |  |
| 10. | Pengunaan buku KIA pada masa kehamilan diberikan pada pasien sebagai salah satu pegangan dalam memahami kesehatan ibu dan anak. |  |  |
| 11. | Buku KIA pada ibu hamil dapat memberikan ibu rasa nyaman, karena dalam pengunaan buku KIA yakni dengan asuhan sayang ibu (yaitu asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sayang ibu). |  |  |
| **No.** | **Pertanyaan ( Isi Buku KIA tentang kesehatan ibu )** | **Benar** | **Salah** |
| 12. | Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan ibu tetapi belum menerapkanya |  |  |
| 13. | Isi Buku KIA menjelaskan kesehatan dari kesehatan ibu dan anak yang harus diterapkan kepada keluarga |  |  |
| 14. | Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasikan dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan ibu dalam buku KIA. |  |  |
| 15. | Buku KIA dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan melihat catatan kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas |  |  |
| 16. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kehamilan dengan kemugkinan komplikasi masa kehamilan seperti tanda bahaya kehamilan |  |  |
| 17. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari persalinan dengan kemungkinan terjadi komplikasi saat persalinan seperti partus macet, |  |  |
| 18. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari nifas dengan kemungkinan komplikasi masa nifas perdarahan dan keluarnya bau dari jalan lahir |  |  |
| 19. | Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kb dengan kemungkinan komplikasi ketidak cocokan saat penggunaan kontrasepsi. |  |  |
| **No.** | **Pertanyaan (Isi buku KIA tentang kesehatan anak )** | **Benar** | **Salah** |
| 20. | Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkanya |  |  |
| 21. | Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasikan dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir, balita, catatan kesehatan dan catatan penyakit di dalam buku KIA. |  |  |
| 22. | Ibu memahami status kesehehatan bayi baru lahir sehat yaitu langsung menangis, warna kulit kemerahan, bergerak aktif, menyusu dari payudara ibu dengan kuat, berat lahir 2500 sampai 4000 gram dan menyusui sesuai keinginan bayi |  |  |
| 23. | Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemapuan bertambah sesuai umur, jarang sakit |  |  |
| Total | |  |  |